

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Pengembangan rancangan bangunan dengan pendekatan *transit oriented development* pada lahan yang berbasis *mixed-use development*, memiliki dampak positif bagi masyarakat perkotaan, dengan menggabungkan dua fungsi bangunan yaitu fungsi hunian berupa apartemen dan fungsi komersial berupa *mall*. Kedua fungsi tersebut memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam efektifitas waktu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menggapai moda angkutan umum massal dengan jarak tempuh berjalan kaki yang aman serta nyaman. Pengembangan rancangan *mid-rise* apartemen dan komersial *mall* yang bernama *D.A.L.I Mixed-Use TOD* diharapkan dapat menjadi salah satu wadah dalam program Arsitektur hunian dan komersial, dimana dengan pertimbangan pemilihan lokasi perancangan yang berdekatan dengan moda angkutan umum massal, serta terletak di area pinggir perkotaan.

*D.A.L.I Mixed-Use TOD* diharapkan dapat menjadi suatu rancangan bangunan yang dapat menjawab fenomena masalah dan tantangan yang terjadi pada pinggiran kota saat ini. Melalui Pendekatan 8 prinsip *transit oriented development* dapat membuat siklus dan paradigma dalam beraktifitas serta hidup sehat pada lokasi bangunan perancangan tempat masyarakat bermukim. Kalau bukan dari diri kita, siapa yang akan memulainya.

### **6.2. Saran**

Saran untuk kedepannya dalam pengerjaan perancangan arsitektur dengan pendekatan konsep dan fungsi yang sama dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mencari serta mengkaji karakteristik kawasan *transit oriented development* sesuai dengan peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan.

2. Memilih dan mengkaji lokasi tapak yang dapat memwadhahi masyarakat dengan fungsi yang telah ditetapkan agar menciptakan nilai positif, baik dari bangunan maupun kawasan perkotaan untuk masyarakat sekitar.
3. Mengkaji fungsi dan objek bangunan sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau perancangan serupa yang telah terbangun guna menciptakan hasil rancangan yang baik dan benar, mulai dari pengolahan bangunan, pengolahan lingkungan tapak, serta keterkaitan hubungan eksisting sekitar tapak dengan lahan yang akan dirancang.
4. Menganalisa lokasi tapak perancangan nantinya yang berguna sebagai tolak ukur desain yang baik bagi pengguna dan pengunjung bangunan nantinya.
5. Serta dapat mengaplikasikan konsep *transit oriented development* baik dari segi mikro bangunan serta makro kawasan, agar menciptakan suatu perancangan dengan pendekatan *transit oriented development* yang berguna bagi masyarakat atau khalayak ramai.